BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah yang ingin dikaji, tujuan penelitian yang ingin dicapai, hipotesis yang ingin diteliti, serta hasil-hasil pengolahan data dan analisisnya, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perangkat lunak absensi sidik jari yang sedang berjalan di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat menunjukan kriteria cukup dan sesuai dengan prosedur. Hal tersebut terlihat pada rekapitulasi dari jawaban responden akan kuesioner yang disebarkan pada umumnya responden dominan memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada kelebihan dan kemudahan-kemudahan yang di didapat setelah digunakannya perangkat lunak absensi sidik jari.
2. Tanggapan responden terhadap kualitas perangkat lunak absensi sidik jari, dikategorikan baik berdasarkan hasil dari perhitungan skor aktual yaitu sebesar 80,53 % karena 80,53% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana

dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya BAIK.

3. Tanggapan responden mengenai disiplin kerja pegawai setelah adanya perangkat lunak absensi sidik jari, dikategorikan baik berdasarkan hasil dari perhitungan skor aktual yaitu sebesar 81,91 % karena 81,91% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya BAIK.
4. Kualitas perangkat lunak absensi sidik jari berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat sebesar 46,65 %. menunjukkan pengaruhnya *Software* absensi *fingerprint* terhadap disiplin kerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 53,35% dipengaruhi faktor lain di luar variabel yang diteliti yaitu gaya kepemimpinan, motivasi, dan kualitas kerja.
5. Dari perhitungan hipotesis, didapat nilai t_{hitung} sebesar 4,632 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,014 untuk $\alpha = 5$ %, Hal ini dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak absensi sidik jari berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai di Komisi

Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat secara signifikan, karena dengan alasan t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel}

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya proses analisis dapat mencakup semua dimensi yang mempengaruhi kualitas perangkat lunak, sehingga proses analisis yang dilakukan tidak hanya sebatas sifat *operasional software.*
2. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengambil dibidang yang sama agar mencantumkan indikator aturan kerja, motivasi, intensif karyawan dan gaya kepemimpinan.
3. Untuk lebih memudahkan karyawan dalam proses dokumentasi kehadiran, sebaiknya alat untuk pembacaan sidik jari yang saat ini digunakan yakni teknik “Sensor” diganti dengan teknik pembacaan yang berupa “Ultrasonik”. Hal ini dikarenakan teknik pembacaan dengan ultrasonik tidak hanya mendeteksi permukaan atau tekstur sidik jari namun lebih detail sampai ke dalam epidermal kulit, sehingga jari kering atau kulit mengelupas tidak terlalu menjadi masalah. Oleh karena itu tehnik ultrasonik dapat dikatakan lebih baik dibandingkan dengan teknik pembacaan sensor.